

SEMHAS OK.docx

by Cek Turnitin

Submission date: 02-Jul-2025 05:14PM (UTC+0300)

Submission ID: 2709281722

File name: SEMHAS_OK.docx (3.35M)

Word count: 7217

Character count: 54518

²
KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENYULUHAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO
ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI SISWA/ KELAS II DI SDN 068003
KAYU MANIS KEC. MEDAN TUNTUNGAN**



**GRETHA SIHOMBING
P07525022053**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
2025**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI

KTl, 10 JUNI 2025

GRETHA SIHOMBING

Gambaran Penyuluhan Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi pada Siswa/i kelas II SDN 068003 Kayu Manis Kecamatan Medan Tuntungan

Iv + 29 Halaman, 3 Tabel, 12 Lampiran

ABSTRAK

Penyuluhan adalah kegiatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tau dan mengerti serta mampu melakukan anjuran kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar dalam pemeliharaan kesehatan gigi yang dilakukan dengan menggunakan media video animasi yang dapat menampilkan gambar, suara dan gerak untuk meningkatkan pengetahuan.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan metode survey, sampel penelitian adalah berjumlah 51 siswa/i dengan pengambilan total sampling, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penyuluhan penggunaan media video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi siswa/i kelas II SDN 068003 kayu manis, kec medan tuntungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan, hanya 19 siswa (37,3%) berada dalam kategori pengetahuan baik, 32 siswa (62,7%) dalam kategori sedang, 0 siswa dalam kategori buruk. Setelah penyuluhan, seluruh 51 siswa (100%) berada dalam kategori baik.

Simpulan dari hasil penelitian ini penyuluhan penggunaan media video animasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa/i terhadap pemeliharaan kesehatan gigi. Diharapkan media video animasi ini dapat digunakan sebagai salah satu media penyuluhan kesehatan gigi.

Kata kunci : Penyuluhan, Video animasi, Pengetahuan, Pemeliharaan Kesehatan gigi

Daftar Pustaka : 25 (2010-2023)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Adapun judul karya Tulis Ilmiah adalah **“Gambaran Penyuluhan Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Siswa/i Kelas II di SDN 068003 Kayu Manis Kecamatan Medan Tuntungan”**. Karya Tulis ilmiah ini disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mengalami kesulitan. Namun berkat bimbingan, arahan dan saran-saran dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu drg. Yetty Lusiani, M.kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Intan Aritonang S.IT, M.Kes selaku dosen pembimbing sekaligus ketua penguji, yang selalu bersedia meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan petunjuk, saran, dan masukan dengan penuh kesabaran di tengah-tengah tugasnya yang padat sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes selaku dosen penguji I, yang telah memberikan masukan masukan dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu Sri Junita Nainggolan, S. SiT, M. Si selaku dosen penguji II, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah .
5. Seluruh Dosen dan Staff pengajar di Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah banyak

- memberikan² bimbingan kepada penulis selama melaksanakan kuliah.
6. Ibu Sri Ningsih Dania S.PdI Selaku Kepala Sekolah SDN 068003 Kayu Manis Kecamatan Medan Tuntungan, yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian
 7. Teristimewa Bapak tercinta dan panutanku yaitu bapak Alfader Hasudungan Sihombing, seorang bapak yang menjadi alasan penulis masih bertahan sampai saat ini. Puji Tuhan sudah berada di ditahap ini, menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah. Terimakasih engkau selalu memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa besar, nasihat, motivasi, semangat dan doa yang terbaik kepada putri kecilmu ini.
 8. Kepada mama tersayang, Natalina Pangaribuan perempuan yang hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga mendapatkan gelar seta selalu menjadi penyemangat bagi penulis. Terimakasih untuk doa mama yang sangat luar biasa, kasih sayang, nasihat, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah, semoga mama sehat selalu dan Panjang umur. Karena mama harus ada disetiap perjalanan hidup penulis. Terima kasih banyak.
 9. Kepada saudara penulis Jessica Valencia sihombing seorang kakak dan adik-adik penulis Fabio Gelvaran Sihombing dan Frilly Cherafim Sihombing. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan dari hidup penulis yang selalu ada memberikan dukungan, motivasi dan inspirasi kepada penulis.
 10. Terimakasih penulis ucapkan kepada sahabat sahabat penulis yaitu: Herdina situmorang, Indah Sonia Uli Sitorus, Eka Nurrahmadina, Sufi, Krisensia Adelina Lumbangaol, Melani Gracia Sijabat, yang selalu ada disetiap keadaan, yang selalu memberikan support di kala mental sedang down. Terimakasih untuk kebersamaan kita.

10
11. Gretha Sihombing, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah . Terimakasih sudah bertahan.

3
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Walaupun demikian semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 2025

Gretha Sihombing
P07525022064

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
2	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
C.1 Tujuan umum	3
C.2 Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Penyuluhan	5
A.1 Definisi Penyuluhan	5
A.2 Tujuan Penyuluhan	5
A.3 Metode Penyuluhan	6
A.4 Media	8
A.4.1 Pengertian media	8
A.4.2. Macam - Macam Media	8
A.5 Media Video Animasi	9
A.5.1. Definisi Video Animasi	9
A.5.2 Manfaat Video animasi	11
A.6 Pengetahuan	11
A.6.1 Definisi Pengetahuan	11
A.6.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	12
A.7. Pemeliharaan kesehatan gigi	14
A.7.1 Definisi pemeliharaan kesehatan gigi	14
A.7.2 Upaya pemeliharaan kesehatan gigi	15
B. Kerangka Konsep	16
C. Definisi Operasional	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis dan Desain Penelitian	17
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian	17
C.1 Populasi	17
C.2 Sampel	17
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	18
D.1 Jenis Data	18
D.2 Cara Pengumpulan Data	18
E. Pengolahan Data dan Analisa Data	19
E.1. Pengolahan Data	19
E.2. Analisa Data	20

E.2. Analisa Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil Penelitian	22
B. Pembahasan	23
BAB IV PENUTUP	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (World Health Organization) Kesehatan adalah keadaan sempurna, baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. (Kemenkes,2022)

Kualitas kesehatan pada masyarakat di Indonesia masih termasuk pada kategori rendah. Hal tersebut dapat terjadi disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya berupa tidak terjangkaunya pelayanan kesehatan karena mahal biaya, penyebaran tenaga kesehatan yang tidak merata, masih rendahnya kemampuan akses dari masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, pelayanan yang tidak memadai, serta masih rendahnya kesadaran dari masyarakat tentang kesehatan (Kusumastuti, 2020)

Riskesdas tahun 2013 dan 2018 menunjukkan data prevalensi penduduk Indonesia yang mempunyai masalah kesehatan gigi mengalami peningkatan dari 25,9% menjadi 57%. Riskesdas 2018 juga menunjukkan proporsi terbesar masalah kesehatan gigi di Indonesia adalah gigi berlubang sebesar 45,3%. Hal ini disebabkan karena rendahnya proporsi pemeliharaan kesehatan gigi dan waktu menyikat gigi yang tidak tepat.

Pemeliharaan kesehatan gigi adalah upaya meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seorang mengabaikan masalah kesehatan gigi adalah faktor pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi yang kurang (Maulidah, et al. 2022).

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, mampu melakukan anjuran kesehatan. Penyuluhan merupakan kegiatan yang sering dilakukan dalam pendidikan kesehatan gigi (Pertiwi, et al, 2013).

Video animasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena terbukti mampu menarik perhatian, meningkatkan pengetahuan, dari gambar yang ditampilkan. Media video animasi dalam bentuk kartun yang banyak memiliki manfaat sebagai media penyuluhan bagi anak sekolah dasar. Video disajikan dalam bentuk gambar yang bergerak dan berwarna yang menarik sehingga mampu menarik perhatian anak. Video ini sangat bermanfaat untuk mengajarkan anak mengenai cara memelihara kesehatan gigi yang baik dan benar (Apriansyah, 2020 dkk.)

Media yang baik adalah media yang memiliki daya tarik yang menarik sehingga anak-anak cepat merespon terhadap materi yang didapat. Konsep video animasi dirancang untuk merangsang kreativitas anak dan daya tangkap terhadap pesan yang disampaikan melalui media penyuluhan agar dapat dipahami oleh anak-anak yang menonton tayangan tersebut. Setelah itu, anak-anak mulai berpikir dan belajar menanggapi sesuatu yang baik dan tidak baik untuk dilakukan kedepannya (Karamoy, 2021)

Penelitian (Sadimin Sadimin et al., 2020) diketahui sesudah diberikan pendidikan kesehatan gigi dengan menggunakan media video animasi dapat meningkatkan pengetahuan, didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan responden dalam kategori baik yaitu sebanyak 27 orang (90%), kategori sedang sebanyak 3 orang (10%), kategori buruk tidak ada.

Hasil survei awal penelitian di SDN 068003 Kayu Manis Kec. Medan Tuntungan dengan wawancara 7 siswa/i bahwa belum pernah ada dilakukan penelitian dengan media video animasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Gambaran Penyuluhan Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Siswa/i Kelas II Di SDN 06800 Kayu Manis Kec. Medan Tuntungan.

1

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana “Gambaran Penyuluhan Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/i kelas II di SDN 068003 Kayu Manis Kec. Medan Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui Gambaran penyuluhan penggunaan media video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi pada siswa/i kelas II di SDN 068003 Kayu Manis Kec. Medan Tuntungan

C.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi sebelum dilakukan penyuluhan media video animasi pada siswa/i kelas II Kec. Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi sesudah penyuluhan dengan media video animasi pada siswa/i kelas II di SDN 068003 Kayu Manis Kec. Medan Tuntungan.
3. Untuk mengetahui peningkatan sebelum dan sesudah penyuluhan penggunaan video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa/i kelas II SDN 068003 Kayu Manis Kec. Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah
Sebagai informasi untuk meningkatkan pengetahuan cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Siswa/i Kelas II di SDN 068003 Kayu Manis Kec. Medan Tuntungan.
2. Bagi Anak
Untuk menambah pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi dengan penyuluhan menggunakan video animasi.
3. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi perpustakaan di jurusan Kesehatan gigi.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyuluhan**A.1 Definisi Penyuluhan**

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, serta mampu melakukan anjuran dengan kesehatan. Penyuluhan merupakan kegiatan yang sering digunakan dalam penyuluhan kesehatan gigi (Pertwi, et al, 2013)

Penyuluhan kesehatan gigi adalah adalah suatu proses penyampaian pesan atau informasi mengenai kesehatan gigi pada masyarakat, kelompok atau individu. Proses penyuluhan bergantung pada partisipasi responden, dan diharapkan terjadi komunikasi yang bersifat dua arah, yaitu dapat memberikan suatu informasi baru yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan. (Riyanti dan Saptarini, 2011).

A.2 Tujuan Penyuluhan

Menurut Prasko (2016), tujuan penyuluhan adalah mengubah perilaku masyarakat ke arah perilaku sehat sehingga tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mewujudkan derajat kesehatan optimal tentunya perubahan perilaku yang diharapkan setelah menerima pendidikan tidak dapat terjadi sekaligus. Oleh karena itu, pencapaian target penyuluhan dibagi menjadi tujuan :

1. Jangka pendek

untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan diharapkan memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai teknik menyikat gigi yang benar, pemeriksaan gigi secara rutin, serta pengaruh pola makan terhadap kesehatan gigi. Selain itu, penyuluhan ini bertujuan untuk mendorong perubahan perilaku dalam perawatan kesehatan gigi,

seperti menerapkan kebiasaan menjaga kebersihan gigi secara optimal serta menghindari faktor risiko yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan gigi. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam upaya menurunkan angka kejadian masalah kesehatan gigi.

2. Jangka menengah

Membentuk kebiasaan yang baik dalam menjaga kesehatan gigi. Melalui peningkatan pemahaman yang telah diperoleh dalam jangka pendek, diharapkan peserta mulai menerapkan perilaku sehat secara konsisten, seperti menyikat gigi dengan teknik yang benar, melakukan pemeriksaan gigi secara berkala, serta menghindari kebiasaan yang berisiko terhadap kesehatan gigi. Selain itu, penyuluhan ini bertujuan untuk menanamkan pola hidup sehat yang berkelanjutan sehingga dapat mengurangi angka kejadian gangguan kesehatan gigi dalam jangka waktu yang lebih panjang.

3. Jangka Panjang

Menciptakan perubahan perilaku yang berkelanjutan dalam menjaga kesehatan gigi serta menurunkan angka kejadian gangguan kesehatan gigi. Dengan meningkatnya kesadaran dan penerapan kebiasaan yang baik, dapat secara mandiri menjaga kesehatan gigi, rutin melakukan pemeriksaan ke dokter gigi, serta menerapkan pola hidup sehat yang mendukung kesehatan gigi dan mulut. Selain itu, penyuluhan ini bertujuan untuk membentuk lingkungan yang mendukung perilaku hidup sehat, sehingga dapat mewujudkan generasi yang lebih sadar akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi sebagai bagian dari kesehatan.

A.3 Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan merupakan teknik penyampain materi penyuluhan kepada responden. Menurut notoatmodjo (2014), metode yang dapat digunakan dalam penyuluhan kesehatan adalah :

1. Metode ceramah

Metode ceramah adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi tentang kesehatan.

2. Metode diskusi kelompok

Metode diskusi kelompok adalah pembicaraan yang direncanakan dan telah dipersiapkan tentang suatu topik pembicaraan di antara 5 – 20 peserta (sasaran) dengan seorang pemimpin diskusi yang telah ditunjuk.

3. Metode curah pendapat

Metode curah pendapat adalah suatu bentuk pemecahan masalah dengan cara setiap anggota mengusulkan semua kemungkinan pemecahan masalah yang terpikirkan oleh masing - masing peserta, dan evaluasi tentang pendapat - pendapat yang dilakukan kemudian.

4. Metode panel

Metode panel adalah pembicaraan yang telah direncanakan di depan pengunjung atau peserta tentang sebuah topik, diperlukan 3 siswa atau lebih panelis dengan seorang pemimpin.

5. Metode bermain peran

Metode ini berupa memerankan sebuah situasi dalam kehidupan manusia tanpa diadakan latihan, dilakukan oleh dua siswa atau lebih untuk dipakai sebagai bahan pemikiran oleh kelompok.

6. Metode demonstrasi adalah suatu cara untuk menunjukkan pengertian, ide dan prosedur tentang sesuatu hal yang telah dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan, adegan dengan menggunakan alat peraga. Metode ini digunakan terhadap kelompok yang tidak terlalu besar jumlahnya.

7. Metode simposium

Metode simposium adalah serangkaian ceramah yang diberikan 2 sampai 5 siswa dengan topik yang berlebihan tetapi saling berhubungan erat.

8. Metode seminar

Metode seminar adalah suatu cara di mana sekelompok siswa berkumpul untuk membahas suatu masalah dibawah bimbingan seorang ahli yang menguasai bidangnya.

Kegiatan penyuluhan tidak dapat lepas dari media karena melalui media pesan disampaikan dengan mudah untuk dipahami. Penggunaan media bagi penyuluh sebagai alat bantu penyuluhan yang dapat merangsang siswa untuk dapat menerima pesan-pesan penyuluhan. Media dapat menghindari kesalahan persepsi, memperjelas informasi, dan mempermudah pengertian.

A.4 Media

A.4.1 Pengertian media

Menurut Arsyad (2019), media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar.

A.4.2. Macam - Macam Media

Menurut Asyhar (2011) media dapat dikelompokkan menjadi empat, media visual, media audio, media audio visual, dan multimedia.

1) Media visual, adalah media yang pemanfaatannya hanya mengandalkan indra penglihatan, sehingga kemampuan peserta didik sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya. Contoh media visual antara lain: media cetak (buku, modul, poster, gambar, dan lain-lain), media model dan prototipe seperti globe, media realitas alam dan lain sebagainya.

- 2) Media audio merupakan jenis media yang melibatkan indra pendengaran, oleh karena itu media audio dapat menyampaikan pesan verbal seperti bahasa lisan, dan kata-kata, sedangkan pesan non verbal dapat berupa musik dan bunyi-bunyian lain. Bentuk media audio dapat berupa tape recorder, radio, CD, dan DVD player.
- 3) Media audio-visual, adalah media yang sudah melibatkan pendengaran dan penglihatan secara bersamaan dalam satu kegiatan. Pesan yang dapat disampaikan dalam hal ini adalah pesan verbal dan non verbal. Beberapa contoh media audio-visual antara lain: film, video animasi, program televisi, dan lain-lain.
- 4) Multimedia, merupakan media yang telah melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi. Dengan media ini proses komunikasi melibatkan indra penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio, yang berbasis pada teknologi komunikasi dan informasi. Beberapa jenis media yang dapat digolongkan dalam multimedia antara lain: televisi, presentasi dengan powerpoint, gambar bersuara, dan lain-lain.

A.5 Media Video Animasi

A.5.1. Definisi Video Animasi

Video animasi merupakan media yang menggabungkan media audio dan media visual untuk menarik perhatian dan menyajikan objek secara detail dan dapat membantu memahami suatu materi yang sifatnya sulit. Anak-anak lebih menyukai gambar atau video yang berbentuk kartun animasi dibanding dengan gambar nyata karena lebih menarik perhatian. Rangkaian gambar dan kata-kata yang apabila digabungkan dalam suatu media edukasi akan meningkatkan ketertarikan anak untuk belajar serta akan meningkatkan daya imajinasi dan daya ingat anak terhadap materi yang disampaikan. Dalam hal ini media yang berbentuk video animasi dianggap paling memenuhi kriteria dari segi sasaran, segi pembahasan, karena dengan penggunaan media video animasi dapat

membuat siswa memahami materi yang akan disampaikan (Suseno et, al 2021)

Media video animasi merupakan media yang bersifat audio visual yaitu menggabungkan dua unsur yaitu audio (suara) dan visual (gambar), artinya dalam media audiovisual ini maka media yang dipakai selain bisa dilihat juga bisa didengarkan. Kemampuan media seperti ini cenderung memiliki nilai ketertarikan yang lebih (Sanjaya, 2016). Dalam penelitian lain menyebutkan bahwa media berbasis video ini dapat mempermudah atau membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan menimbulkan ketertarikan peserta didik (Fatmawati, Karmin, & Sulistiyawati, 2018).

Pengaruh media video animasi akan lebih cepat masuk ke dalam diri manusia daripada media yang lainnya. Karena penayangannya berupa cahaya titik fokus, sehingga dapat mempengaruhi pikiran dan emosi manusia. Dalam kegiatan belajar mengajar, fokus dan mempengaruhi emosi dan psikolog anak didik sangat diperlukan. Karena dengan hal tersebut peserta didik akan lebih mudah memahami pelajarannya. Tentunya media video animasi yang disampaikan kepada peserta didik harus bersangkutan dengan tujuan pembelajaran. Menurut Hamalik (dalam Yulianto A, 2017:236) Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan stimulan kegiatan belajar. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu

Perkembangan yang semakin tahun semakin maju, maka harus memiliki media yang mampu membuat siswa merasa senang dan tidak bosan saat belajar. Media yang dapat dipilih pun bervariasi. Banyak penelitian yang mengembangkan media pembelajaran, salah satunya adalah media video animasi. Video animasi merupakan jenis

media audio visual, yang artinya media pembelajaran yang dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan dan didengar dengan menggunakan indera pendengaran. Sebagai sebuah media pembelajaran, video efektif digunakan untuk proses pembelajaran secara masal, individu maupun kelompok (Daryanto, 2012).

A.5.2 Manfaat Video Animasi

Menurut Satrianawati (2018: 9) Manfaat media video animasi adalah siswa akan lebih mudah dalam memahami materi dalam proses pembelajaran, siswa akan lebih mudah memahami konsep materi, siswa memiliki waktu yang lebih banyak dalam proses belajar karena sifat media mudah diulang, menarik minat belajar siswa.

A.6 Pengetahuan

A.6.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi atau pemahaman yang di dapat oleh seseorang melalui proses Pendidikan atau pengalaman yang berkaitan dengan suatu objek, yang diperoleh melalui indera manusia, seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, perasaan, dan sentuhan, namun Sebagian besar pengetahuan biasanya diperoleh melalui pendengaran dan penglihatan (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan individu tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negatif. Adanya aspek positif dan aspek negatif tersebut dapat menentukan sikap individu dalam berperilaku dan jika lebih banyak aspek dan objek positif yang diketahui dapat menimbulkan perilaku positif terhadap objek tertentu (Sinaga, 2021).

Menurut Siregar (2020), Irwan (2017), Notoatmodjo (2010) dalam (Pakpahan dkk., 2021) mengklasifikasikan pengetahuan menjadi beberapa jenis, yaitu

- 1) Pengetahuan faktual, yaitu pengetahuan berupa potongan-potongan berita yang beredar

- 2) Pengetahuan konseptual, yaitu pengetahuan yang menentukan keterlibatan antara unsur-unsur dasar dalam struktur yang lebih besar dan semuanya berfungsi dan hidup berdampingan;
- 3) Pengetahuan prosedural, yaitu pengetahuan yang berkaitan dengan bagaimana melakukan suatu hal tertentu;
- 4) Pengetahuan metakognitif, yaitu pengetahuan yang terdiri dari pemahaman universal dan individual.

A.6..2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Sudarminta (2002) dalam Rachmawati (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pemahaman, realitas, minat, rasa ingin tahu, pikiran dan nalar, akal sehat, dan minat manusia. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2002) dalam Rachmawati (2019) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan, berita, budaya, dan pengalaman.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu (Notoatmodjo, 2014):

1) Faktor internal:

- a. Pendidikan, merupakan proses mengarahkan individu terhadap perkembangan individu lain untuk keinginan tertentu. Dalam pendidikan seseorang akan mendapatkan sebuah informasi yang dapat digunakan dalam kehidupannya seperti ilmu yang menunjang kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Selain itu dalam pendidikan dapat membentuk sebuah karakter seseorang. Dimana karakter yang baik diterapkan dalam pendidikan maka akan terbentuk manusia dengan akhlak yang berbudi luhur dan berilmu. Menurut Notoadmojo yang dikutip oleh Wawan dan Dewi (2010) pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperanserta dalam pembangunan. Menurut tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan

memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya.

- b. Pekerjaan, adalah zona dimana individu memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Wawan dan Dewi (2010) pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan sebuah kegiatan yang menyita waktu. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi
- c. Umur, merupakan tingkat kedewasaan dan kekuatan individu dalam berpikir dan bekerja. Setiap individu yang hidup pasti akan mempunyai hitungan umur. Dimulai dari ia dilahirkan sampai dia tutup usia. Menurut Huclok yang dikutip Wawan dan Dewi (2010) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental).
- d. Informasi, Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

2) Faktor eksternal:

- a. Lingkungan, merupakan keadaan di sekitar individu dan berdampak pada pertumbuhan dan perilaku individu. Lingkungan merupakan suatu keadaan yang berada di dalam sekitar kita. Dalam keadaan

tersebut pengetahuan dapat didapatkan lingkungan sangat berperan dalam pembentukan karakter seseorang. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

- b. Sosial budaya, merupakan norma dalam masyarakat yang mempengaruhi sikap dalam memperoleh informasi. Sosial budaya mempunyai pengaruh pada pengetahuan seseorang. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pengetahuan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

A.7. ² Pemeliharaan kesehatan gigi

A.7.1 ¹ Definisi pemeliharaan kesehatan gigi

¹ Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peran mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Untuk mencapai keberhasilan ¹ pemeliharaan kesehatan gigi secara baik dan benar dipengaruhi perilaku yang meliputi pengetahuan, sikap dan praktek metode menyikat gigi dan waktu menyikat gigi (Pratiwi.,2016).

A.7.2 Upaya pemeliharaan kesehatan gigi

1. Menggosok Gigi

Menggosok gigi adalah tindakan untuk menyingkirkan kotoran atau debris yang melekat pada permukaan gigi, terutama dilakukan setelah makan pagi dan malam sebelum tidur sehingga mengurangi masalah kesehatan gigi (Antika, 2018 dalam Kusumaningsih & Sulastri, 2023).

2. Waktu dan Frekuensi yang Tepat Menggosok Gigi

Menggosok gigi 2 kali sehari, yaitu pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur. Tujuannya untuk memperoleh kesehatan gigi dan mulut serta nafas menjadi segar. Biasakan menyikat gigi sebelum tidur, karena pada saat seseorang tidur, produksi air liur menurun sehingga alirannya berkurang, padahal air liur berfungsi untuk membilas plak yang melekat pada gigi. Tidur malam bisa memakan waktu 8 jam, pada rentan waktu itu plak mengalami maturasi dimana jumlah bakteri lebih banyak dan pada saat itulah gigi menjadi rentan (Rahmadhan, 2010).

3. Berkumur dengan obat kumur (*Mouthwash*)

Obat kumur biasanya bersifat antiseptic yang dapat membunuh kuman sebagai timbulnya plak, radang gusi dan bau mulut. Penggunaan obat kumur biasanya sekitar 20 ml setiap bersikat gigi dua kali sehari. Obat kumur dikulum dalam mulut selama 30 detik kemudian dikeluarkan. Bahan aktif yang terkandung dalam obat kumur antara lain timol, eukaptiol, metalsalisilat, mentol, klorheksidin glukonat, hydrogen peroksida dan kadang-kadang juga mengandung enzim dan kalsium (Pratiwi, 2007)

4. Kurangi Makanan yang Manis dan Lengket

Makanan yang manis dan lengket tidak hanya terdiri dari permen atau coklat, tetapi juga makanan yang memiliki karbohidrat tinggi seperti mie atau berbagai *fast food*. Lebih baik perbanyak makanan yang mengandung kalsium seperti ikan dan susu. Flour seperti teh dan

sayur mayur, vitamin D seperti susu, karena mineral dan vitamin dalam makanan tersebut sangat diperlukan oleh gigi.

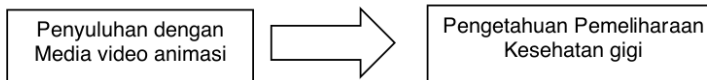
B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep atau variable-variabel yang diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Variable dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel bebas (Independent) yaitu variabel yang sifatnya mempengaruhi.
2. Variabel terikat (dependent) yaitu variabel yang sifatnya terikat atau tergantung.

Variabel Bebas (Independen)

Variabel Terikat (Dependen)



C. Definisi Operasional

- A. Penyuluhan dengan video animasi adalah media untuk menyampaikan informasi dengan memberikan penjelasan tentang **Pemeliharaan Kesehatan gigi**.
- B. Pengetahuan **Pemeliharaan kesehatan gigi** merupakan Pemahaman tentang cara memelihara Kesehatan gigi dengan Mengurangi makanan manis dan lengket, rajin menyikat gigi serta kontrol ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan media video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa/ kelas II di SD Negeri 068003 kecamatan medan tuntungan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi

Penelitian dilakukan di SDN 068003 Kayu Manis Kecamatan medan tuntungan tahun 2025.

B.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dimulai pada bulan februari 2025 sampai dengan bulan mei 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah siswa/i dari kelas II di SDN 068003 Kecamatan Medan Tuntungan yang berjumlah 51 siswa

C.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah total seluruh populasi penelitian yaitu berjumlah 51 siswa.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data Primer adalah Penyuluhan penggunaan media video animasi dan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dengan membagikan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi yang diberikan kepada siswa/i kelas II SDN 068003 kecamatan medan tuntungan,

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dari pihak sekolah SDN 068003 kecamatan medan tuntungan yaitu jumlah siswa, dan nama, jenis kelamin, umur, yang menjadi sampel penelitian dan Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan kegiatan : mengurus surat izin Kepada Kepala Sekolah SDN 068003 Kayu Manis Kecamatan Medan Tuntungan, Menentukan waktu penelitian, Penelitian dilakukan selama 2 hari, dan Peneliti dibantu oleh team

D.2 Cara Pengumpulan Data.

Hari pertama

- a) Menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada seluruh siswa/i
- b) Memberikan lembar kuesioner pertama pada siswa/i sebelum dilakukan penyuluhan dengan media video animasi pemeliharaan kesehatan gigi.
- c) Setelah kuesioner diisi oleh siswa/i peneliti mengumpulkan kuesioner kembali dan melakukan pemeriksaan untuk memastikan setiap isian lengkap, sesuai, dan siap.

Hari kedua

- a) Melakukan penyuluhan dengan media video Animasi. Peneliti memberikan materi pada siswa/i di kelas II SDN 068003 kecamatan medan tuntungan
- b) Memberikan lembar kuesioner kedua kepada siswa/i setelah dilakukan penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dengan

media video animasi, yang berisi 12 pertanyaan

- c) Seluruh pertanyaan yang ada pada kuesioner yang dijawab oleh siswa/i disederhanakan untuk mempermudah pengolahan data. Setiap jawaban yang benar memperoleh skor 1 dan setiap jawaban salah memperoleh skor 0. Untuk mengetahui skor pengetahuan menggunakan rumus menurut Ari Kunto :

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \frac{\text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{12 - 0}{3} \\ &= 4\end{aligned}$$

Kategori baik = Skor 9 – 12

Kategori sedang = Skor 5 – 8

Kategori buruk = Skor 0 – 4

Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018), Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian alat yang digunakan untuk mengambil data sebagai berikut:

Alat :

- A. Kuisisioner
- B. Alat tulis
- C. Media video animasi

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

E.1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan Langkah Langkah sebagai berikut :

- a. *Editing* (pemeriksaan data)

Proses editing dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi dengan tujuan data memberikan hasil yang menggambarkan

masalah yang diteliti.

b. *Coding*

Proses coding dilakukan dengan mengubah jawaban-jawaban responden kedalam bentuk angka-angka sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

c. *Tabulating (penyusun data)*

Memasukkan data penelitian kedalam tabel untuk mempermudah analisis data serta pengambilan kesimpulan.

E.2. Analisa Data

Data yang telah terkumpul diolah untuk melihat gambaran penyuluhan penggunaan media video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi siswa/i kelas II SDN 068003 Kayu Manis Kecamatan medan Tuntungan. Data yang telah di olah dianalisis secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 51 siswa/i kelas II SDN 068003 Kayu Manis, Kecamatan medan tuntungan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan
Gigi Sebelum Penyuluhan Video Animasi Siswa/i Kelas
II SDN 068003 Kayu Manis Kecamatan
Medan Tuntungan

Kategori	n	%
Baik	19	37,3%
Sedang	32	62,7%
Buruk	0	0%
Jumlah	51	100%

Berdasarkan tabel di atas, kriteria pengetahuan siswa/i sebelum penyuluhan media video animasi kategori baik sebanyak 19 siswa (37,3%), sedang 32 siswa 62,7%), buruk 0 siswa (0%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan
Gigi Sesudah Penyuluhan Video Animasi Siswa/i Kelas
II SDN 068003 Kayu Manis Kecamatan
Medan Tuntungan

Kategori	n	%
Baik	51	100%
Sedang	0	0%
Buruk	0	0%
Jumlah	51	100

Berdasarkan hasil tabel di atas, kriteria pengetahuan siswa/i sesudah penyuluhan media video animasi kategori baik sebanyak 51 siswa/i (100%), sedang 0 siswa/i (0%), dan buruk 0 siswa/i (0%).

2

Tabel 4.3

**Distribusi Frekuensi Peningkatan Sebelum dan Sesudah
Penyuluhan Penggunaan Media Video Animasi Terhadap
Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Siswa/i Kelas II
SDN 068003 Kayu Manis Kecamatan Medan
Tuntungan**

Kategori	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	19	37,3	51	100%
Sedang	32	62,7	0	0%
Buruk	0	0	0	0%
Jumlah	51	100	51	100%

13

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengetahuan penggunaan media video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi siswa/i kelas II SDN 068003 Medan Tuntungan kategori baik 37,3% meningkat menjadi 100% kategori sedang 62,7% meningkat setelah diberikan penyuluhan sehingga tidak ada siswa/i yang memiliki kategori sedang dan kategori Buruk.

B. Pembahasan

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan penyebaran informasi kesehatan dengan sasaran masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sehingga mau dan mampu untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. (kesmas 2019). Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting karena rongga mulut adalah pintu gerbang masuknya kuman penyakit, maka dari itu penting bagi setiap orang untuk menjaga kebersihan dan kesehatan gigi.

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 51 siswa/i kelas II SDN 068003 Kayu Manis Kecamatan Medan Tuntungan. Masing-masing diberikan perlakuan yang sama sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan media video animasi. Kegiatan dimulai sebelum penyuluhan

media video animasi, terlebih dahulu memberikan kuesioner kepada siswa/i tersebut untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang Pemeliharaan

kesehatan gigi. Setelah itu peneliti melakukan penyuluhan tentang cara memelihara kesehatan gigi, setelahnya dilakukan penyuluhan. Kemudian peneliti kembali memberi kuesioner, lalu membandingkan kedua hasil kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan media video animasi.

⁶ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pengetahuan sebelum penyuluhan media video animasi adalah kriteria baik 19 siswa/i (37,3%), kriteria sedang 32 siswa/i (62,7%), dan kriteria buruk 0 siswa/i (0%). sesudah penyuluhan meningkat menjadi 51 siswa/i (100%), dan tidak ada lagi kriteria sedang dan buruk.

Dari penelitian ini peneliti menyimpulkan adanya peningkatan dengan penyuluhan media Video animasi terhadap pengetahuan ¹ **Pemeliharaan Kesehatan gigi pada siswa/i kelas II SD Negeri 068003 Kayu manis kecamatan medan tuntungan.** Dilihat dari pengetahuan sebelum penyuluhan dengan media Video animasi kriteria baik sebesar 37,3% dan sesudah penyuluhan dengan media Video animasi sebesar 100%.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terjadinya perubahan pengetahuan yang baik pada siswa/i terlihat pada kuesioner No 7 tentang waktu menyikat gigi sebelumnya hanya 12 responden (23%) yang mampu menjawab kuesioner meningkat menjadi 37 responden (72%) yang menjawab. No 8 tentang Gigi yang kotor menyebabkan bau mulut 19 responden (37,2%) yang mampu menjawab kuesioner meningkat menjadi 40 responden (78%).

Penelitian Jeana Lydia Maramis dan Vega Roosa Vione (2022) didapatkan bahwa pengetahuan responden mereka sebelum diberikan Penyuluhan dengan menggunakan media video animasi pada kriteria baik hanya 23 orang (43%) dan yang mendapatkan kriteria sedang sebanyak 31 (57%) orang, namun setelah diberikan edukasi maka terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kriteria baik 54 orang (100%)

Pada tahap ini terjadi peningkatan pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dari responden, dikarenakan animasi merupakan kumpulan gambar atau objek yang disusun secara khusus, sehingga dapat bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan(Luhulima et al., 2018)

Penelitian Neny Setiawaty Ningsih Dkk (2024) Di peroleh hasil perbedaan pengetahuan cara memelihara kesehatan gigi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media video animasi, pengetahuan responden sebelum dilakukan penyuluhan diperoleh hasil dengan kategori sedang sebesar 70% sedangkan hasil pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan diperoleh hasil dengan kategori baik sebesar 90%. Hal ini menunjukan bahwa penggunaan media video animasi dalam melakukan penyuluhan dapat mempengaruhi pengetahuan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa/i kelas II SD Negeri Kayu manis kecamatan medan tuntungan. sebagai berikut.

1. Hasil pengetahuan sebelum penyuluhan media Video animasi adalah skor pengetahuan kriteria baik 19 siswa/i (37,3%), sedang 32 siswa/i (62,7%), buruk 0 siswa/i (0%).
2. Hasil pengetahuan sesudah penyuluhan media Video animasi adanya peningkatan pengetahuan anak dari 51 siswa/i dengan kategori baik 100%

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i kelas II SD Negeri Kayu manis kecamatan medan tuntungan tentang pemeliharaan Kesehatan gigi sebagai berikut :

1. Diharapkan siswa/i I kelas II SD Negeri Kayu manis kecamatan medan tuntungan bahwa media Video animasi dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi.
2. Diharapkan media video animasi dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik secara lebih efektif dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, T. N., Yusrani, K. G., Shabrina, R. S. N., & Istanti, N. D. (2022). Studi Literatur: Analisis Implementasi Kebijakan Program Bpis Kesehatan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 2(3), 113-121
- Anggraini, R., & Andreas, P. (2015). Kesehatan gigi mulut dan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi mulut pada ibu hamil (Studi pendahuluan di wilayah puskesmas serpong, tangerang selatan). *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 1(2), 193-200.
- Apriansyah, M. R., Sambowo, K. A., & Maulana, A. (2020). Pengembangan media pembelajaran video berbasis animasi mata kuliah ilmu bahan bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9-18.
- Arsyad, A. (2019). Media pembelajaran. *E-book*
- Asyhar, R. (2011). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta.
- Fatmawati, E. (2018). Karmin, and RS Sulistiyawati, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa," Cakrawala J.
- Fatmawati, N. I., & Sholikin, A. (2019). Literasi Digital, mendidik anak di era digital bagi orang tua milenial. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119-138.
- Haerera Anita Takaheghesang, dkk *Jurnal KESMAS*, Vol. 8, No.6, Oktober 2019 *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan*
- Kusumaningsih, T. P., & Sulastri, I. (2023). Pembiasaan Personal Hygiene Gosok Gigi Yang Benar Sebagai Upaya Perawatan Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar: Pembiasaan Personal Hygiene Gosok Gigi Yang Benar Sebagai Upaya Perawatan Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat IBISA*, 1(2), 6-12.
- Kusumastuti, Y., Putri, N. R. E., Timotius, D., & Syabani, M. W. (2020). Effect of chitosan addition on the properties of low-density polyethylene blend as potential bioplastic. *Heliyon*, 6(11).
- Marwiyah, N., & Dahlia, D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil di Poli KIA UPTD Puskesmas Citangkil Kota Cilegon. *Jurnal Kesehatan*, 7(1), 12-23.
- Maulidah, K., Neni, N., & Maywati, S. (2022). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Pengendalian

- Gigi Berlubang dan Hioertensi Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(2).
- Najah, S. (2022). Literatur Review Implementasi SDGs Pada Kebutuhan Sehat dan Kesejahteraan. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*, 4(1).
- Notoatmodjo, S., 2014, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasko, P., Santoso, B., & Sutomo, B. (2016). Penyuluhan metode audio visual dan demonstrasi terhadap pengetahuan menyikat gigi pada anak sekolah dasar. *Jurnal kesehatan gigi*, 3(2), 53-57.
- Pratiwi, D. A., Susanto, H. S., & Udiyono, A. (2016). Gambaran pelaksanaan kegiatan usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS) dan skor plak murid (studi pada Sekolah Dasar dan sederajat di wilayah kerja Puskesmas Padangsari Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4), 341-349.
- Rahmawati, A., Nurmawati, T., & Sari, L. P. (2019). Faktor yang berhubungan dengan pengetahuan orang tua tentang stunting pada balita. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), 389-395.
- Ramadhan, A., Messo, E., & Hirsch, J. M. (2010). Anatomical variation of mental foramen. *Stomatologija*, 12(3), 93-6.
- Rasman, R. (2021). Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid 19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(2), 118-126.
- Riset Kesehatan Dasa (Riskesdas). 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Sadimin, S., Prasko, P., Sariyem, S., & Sukini, S. (2020). Pendidikan Kesehatan Gigi Terhadap Pengetahuan Tentang Phbs Cara Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Panti Asuhan Tarbiyatul Hasanah Gedawang, Banyumanik, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 8(1), 1-5.
- Sanjaya, H. W. (2016). *Media komunikasi pembelajaran*. Prenada Media. E-book
- Septalita, A., & Andreas, P. (2015). Pengaruh program perubahan perilaku ibu hamil (Cerdigi) berdasarkan teori ABC (studi pendahuluan di Kelurahan Serpong, Tangerang Selatan). *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 1(2), 201-207.
- Sudjana, N. (2011). Penilaian hasil dan proses belajar mengajar. *Bandung: rosda karya*, 180, 303-314.

- Widasari, D. P., Zulkarnaen, I., Nurhaeda, N., & Marisda, D. H. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Anak tentang Kesehatan Gigi dengan Kejadian Penyakit Gigi. *An Idea Health Journal*, 2(01), 49-54.
- Yulianto, A., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(3), 448–453.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Surat Izin Penelitian

 **Kementerian Kesehatan**
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Kesehatan Manusia
Poltekkes Medan
A. Jari-jari Gedung KM 11.5,
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ 061 8166131
🌐 <http://poltekkes-medan.ac.id>

Medan, 6 Mei 2025

Nomor : PP.07.01/F.XXII.16/352.7/2025
Hal : Permohonan Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth : Kepala Sekolah SDN 068003 Kayu Manis, Medan Tuntungan
di
Tempat

Bersama ini kami memohon izin untuk melakukan pengumpulan data penelitian untuk kebutuhan penelitian mahasiswa kami atas nama :

Nama : Gretha Sihombing
NIM : P07525022053
Judul Penelitian : Gambaran Penyuluhan Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Siswa/i Kelas II di SDN 068003 Kayu Manis, Medan Tuntungan
Tempat Penelitian : SDN 068003 Kayu Manis, Medan Tuntungan

Demikian disampaikan, kiranya bapak/ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut diatas. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 6 Mei 2025
Atas nama Direktur Poltekkes Kemenkes Medan
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi


Dr. Yenny Yenni, M.Kes
06181999032003

Kementerian kesehatan tidak memerasi pendapatan atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Bukti dapat potensi atau gratifikasi
Berkas yang diperkankan melalui HALO KEMENKES 1500547 dan <https://zeta.kemkes.go.id>
Untuk verifikasi berkas dan informasi lebih lanjut, silakan kunjungi laman <https://zeta.kemkes.go.id/verifikasi>



Lampiran 2

Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 068003

NSS : 101076008060 AKREDITASI A TAHUN 2024 NPSN : 10210166
Jalan Kayu Manis I P. Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Telp. (061) 8361792 Kode Pos 20141

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 422/125/SD.03/MT/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : SRI NINGSIHAN DANIA, S.PdI
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I/IV-b
Unit Kerja : UPT SD NEGERI 068003
Alamat : JL. Kayu Manis I P. Simalingkar

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

No.	NIM	NAMA MAHASISWA	PROGRAM STUDI
1	P07525022055	INDAH SONIA ULI SITORUS	KESHATAN GIGI
2	P07525022028	NURUL HANDAYANI	KESHATAN GIGI
3	P07525022045	ANDYKA JEJER SODIPTA SITUMORANG	KESHATAN GIGI
4	P07525022053	GRETHA SIHOMBING	KESHATAN GIGI

Benar Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian dan pengambilan data untuk penyusunan tugas penelitian di POLTEKKES KEMENKES MEDAN yang dilaksanakan di UPT.SDN 068003 Medan

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Ditetapkan di: Medan
Pada tanggal : Mei 2025
Kepala Sekolah

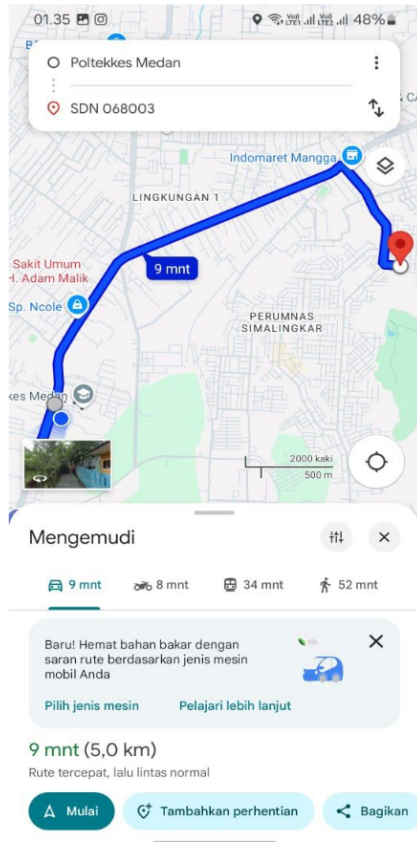
UPT SD NEGERI 068003
SRI NINGSIHAN DANIA, S.PdI
NIP. 19660702 198604 2 002

Lampiran 3

ETHICAL CLEARANCE

Lampiran 4

DENAH LOKASI PENELITIAN



Lampiran 5

KUESIONER

Lembar Kuesioner

1
Gambaran Penyuluhan Penggunaan Media Youtube Terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Siswa/I Kelas II SDN 068003 Kayu Manis Kec. Medan Tuntungan

Nama :

Umur :

Alamat :

1. Alat untuk menyikat gigi **1** adalah :
 - A. **1** sikat gigi dan pasta gigi
 - B. Sikat gigi dan air
 - C. Pasta gigi dan air
 - D. Sikat gigi
2. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk menyikat gigi:
 - A. **22** 2 menit
 - B. 3 menit
 - C. 5 menit
 - D. 6 menit
3. Bulu sikat gigi haruslah :
 - A. Besar
 - B. Kasar
 - C. Lembut
 - D. Tebal
4. Waktu **19** yang tepat untuk mengganti sikat gigi adalah
 - A. 3 bulan
 - B. 2 bulan
 - C. 5 bulan
 - D. 6 bulan
5. Makanan apa yang dapat merusak gigi
 - A. Semangka dan jeruk
 - B. Nasi
 - C. Coklat dan permen

D. Sayuran

6. ¹ makanan yang dapat menjaga Kesehatan gigi
- A. Makanan bebas gula
 - B. Makanan yang keras seperti daging
 - C. Buah-buahan dan sayur -sayuran
 - D. Makanan yang lembek seperti bubur
7. Kapan waktu yang tepat ¹ untuk menyikat gigi?
- A. 2 kali sehari, pada saat mandi pagi dan mandi sore
 - B. 2 kali sehari, pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur
 - C. 2 kali sehari, pagi hari sebelum sarapan dan malam hari sebelum tidur
 - D. 1 kali sehari, pada saat mandi pagi
8. Gigi yang tidak di sikat secara teratur dapat menyebabkan
- A. Gigi menjadi lebih kuat
 - B. Gigi tumbuh lebih cepat
 - C. Menyebabkan bau mulut
 - D. Menyebabkan pertumbuhan rambut
9. Apakah kamu ¹ membersihkan sisa makanan yang menempel di gigi setelah makan
- A. Selalu
 - B. Kadang – kadang
 - C. Jarang
 - D. Tidak Pernah
10. Menyikat gigi yang baik dan benar harus mengenai bagian mana dari gigi
- A. Semua bagian permukaan gigi, termasuk depan, belakang, bagian dalam, dan permukaan kunyah
 - B. Hanya bagian yang terlihat senyum
 - C. Hanya gigi yang terasa kotor saja
 - D. Bagian depan gigi
11. Kapan waktu yang tepat untuk control rutin ke dokter gigi
- A. 6 bulan
 - B. 2 tahun
 - C. 4 bulan
 - D. Saat sedang sakit saja

12. Apakah kamu tahu bahwa meminjam atau menggunakan sikat gigi orang lain itu tidak baik
- A. Tidak
 - B. Iya

Lampiran 215

SATUAN ACARA PENYULUHAN KESEHATAN GIGI

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
KESEHATAN GIGI**

Pokok Bahasan : Pemeliharaan Kesehatan Gigi
Sub Pokok Bahasan : Cara Memelihara Kesehatan Gigi
Sasaran : Siswa/i kelas II
Waktu : 20 Menit
Tempat : SDN 068003 Kayu Manis Kecamatan Medan
Tuntungan

A. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan sasaran diharapkan mampu memahami mengenai cara memelihara kesehatan gigi dan mulut.

2. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan sasaran mampu menjelaskan:

- Pengertian kesehatan gigi dan mulut
- Tujuan memelihara kesehatan gigi dan mulut
- Akibat tidak memelihara kesehatan gigi dan mulut
- Cara memelihara kesehatan gigi dan mulut

B. Isi Materi

Terlampir

C. Metode

Ceramah

Tanya jawab

D. Media

Video Animasi

Kuesioner

E. Kegiatan Penyuluhan

Tahap Penyuluhan	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Metode Penyuluhan	Media Penyuluhan	Waktu Penyuluhan
Pendahuluan	A. Mengucapkan salam dan perkenalan diri B. Menyampaikan maksud dan tujuan	Menjawab Salam Mendengarkan	Ceramah		5 Menit
Penyajian	Menjelaskan tentang 1. Cara memelihara Kesehatan gigi 2. Tujuan memelihara kesehatan gigi dan mulut 3. Akibat tidak memelihara kesehatan gigi dan mulut	Mendengar	Ceramah tanya jawab	Vide Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Menjaga Kesehatan Gigi: o animasi	10 menit
Penutup	Menjelaskan kembali bagian yang belum dimengerti Kesimpulan Evaluasi Harapan Salam	Diskusi Mendengarkan Menjawab Salam	Ceramah Tanya Jawab	Video Animasi	5 menit

F. Evaluasi

- Apa saja hal-hal yang perlu di perhatikan dalam menjaga kesehatan gigi ?
- Bagaimana cara menyikat gigi yang baik daan benar?
- Waktu menyikat gigi yang baik dan benar?
- Waktu control rutin ke dokter gigi?
- Apa dampak tidak memelihara Kesehatan gigi

LAMPIRAN MATERI

1. **Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Menjaga Kesehatan Gigi:**
Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari upaya menjaga kesehatan secara menyeluruh. Beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi menyikat gigi secara rutin dua kali sehari, menggunakan pasta gigi berfluoride, membersihkan sela-sela gigi dengan benang gigi (dental floss), menghindari konsumsi makanan manis secara berlebihan, serta tidak menggunakan gigi untuk membuka benda keras.

2. **Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar**

Siapkan alat dan bahan

- a) Sikat gigi dengan bulu yang lembut.
- b) Pasta gigi yang mengandung fluoride
- c) Air
- d) Gelas kumur

Basahi sikat gigi, ambil pasta gigi sebesar biji jagung

Sikat permukaan luar gigi dengan gerakan naik turun

Sikat bagian samping kanan dan kiri dengan Gerakan memutar (bulat-bulat)

Sikat bagian dalam gigi dengan Gerakan mencungkil

Sikat bagian permukaan kunyah dengan Gerakan maju mundur

Jangan lupa bersihkan lidah

Kumur-kumur dengan air bersih.

3. **Waktu yang tepat untuk menyikat gigi**

Dalam menyikat gigi yang perlu diperhatikan adalah frekuensi dan waktu dalam melakukan kegiatan menyikat gigi, karena hal ini berpengaruh pada kesehatan gigi dan mulut. menyikat gigi sebaiknya dilakukan dua kali sehari, yaitu setelah makan pagi dan malam sebelum tidur. Lama menyikat gigi dianjurkan antara dua menit

4. **Waktu Kontrol Rutin ke Dokter Gigi:**

Disarankan setiap 6 bulan sekali, meskipun tidak ada keluhan. Untuk anak-anak, orang tua perlu mulai sejak gigi pertama tumbuh, dan rutin memeriksakan setiap 6 bulan juga. Jika ada keluhan seperti nyeri, gusi berdarah, gigi goyang, atau bau mulut terus-menerus, segera periksa tanpa menunggu 6 bulan.

5. Dampak Tidak memelihara Kesehatan Gigi

- a. Gigi berlubang (karies) yang bisa menyebabkan nyeri hebat.
- b. Penyakit gusi (gingivitis, periodontitis) yang bisa menyebabkan gigi tanggal.
- c. Napas tidak sedap (halitosis) akibat bakteri mulut.

MASTER TABEL SEBELUM PENYULUHAN

No	Responden	DAFTAR PERTANYAAN												Pengetahuan		Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah		
1	001	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	5	Sedang	
2	002	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	8	Sedang	
3	003	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	7	Sedang	
4	004	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	7	Sedang	
5	005	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	7	Sedang	
6	006	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	6	Sedang	
7	007	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	6	Sedang	
8	008	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	9	Baik	
9	009	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	Baik	
10	010	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	6	Sedang	
11	011	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	7	Sedang	
12	012	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	8	Sedang	
13	013	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	6	Sedang	
14	014	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	7	Sedang	
15	015	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	9	Sedang	
16	016	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	9	Baik	
17	017	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	9	Baik	
18	018	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	8	Sedang	
19	019	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	9	Baik	
20	020	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	7	Sedang	
21	021	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8	Sedang	
22	022	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	9	Baik	
23	023	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	7	Sedang	
24	024	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	6	Sedang	
25	025	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	8	Sedang	
26	026	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	Baik	
27	027	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	Sedang	

28	028	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5	Sedang
29	029	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7	Sedang
30	030	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9	Baik
31	031	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	Baik
32	032	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	Baik
33	033	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	Baik
34	034	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	6	Sedang
35	035	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
36	036	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	Baik
37	037	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	8	Sedang
38	038	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	Sedang
39	039	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	5	Sedang
40	040	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	6	Sedang
41	041	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	Sedang
42	042	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	7	Sedang
43	043	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	10	Baik
44	044	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	Baik
45	045	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	6	Sedang
46	046	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Baik
47	047	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	Baik
48	048	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	8	Sedang
49	049	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	Sedang
50	050	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik
51	051	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	9	Baik
Jumlah		50	35	45	34	33	47	92%	64,7%	66,6%	34	12	19	37	29	35	27	405	
Persentase		98%	68,6	88%	66,6%	64,7%	92%	23%	37,2%	72,5%	56,8%	68,6%	52,9%					794%	

Kriteria Pengetahuan
Sebelum dilakukan penyuluhan
Baik : 19 siswa/i
Sedang : 32 Siswa/i
Buruk : 0

MASTER TABEL SESUDAH PENYULUHAN

DAFTAR PERTANYAAN																
No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Pengetahuan		Kategori
														Jumlah		
1	001	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10		Baik
2	002	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11		Baik
3	003	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10		Baik
4	004	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11		Baik
5	005	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12		Baik
6	006	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11		Baik
7	007	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	10		Baik
8	008	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12		Baik
9	009	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10		Baik
10	010	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10		Baik
11	011	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12		Baik
12	012	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12		Baik
13	013	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	9		Baik
14	014	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11		Baik
15	015	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10		Baik
16	016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12		Baik
17	017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12		Baik
18	018	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11		Baik
19	019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11		Baik
20	020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11		Baik
21	021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11		Baik
22	022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12		Baik
23	023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12		Baik
24	024	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12		Baik
25	025	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12		Baik
26	026	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12		Baik
27	027	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	9		Baik

Lampiran 8

MEDIA VIDEO ANIMASI

<https://youtube.com/watch?v=QiweLXCtgVc&feature=shared>

Lampiran 9

DOKUMENTASI



Ket. Gambar 1 Hari Pertama Perkenalan diri



Ket. Gambar 2 Membagikan Kuesioner Sebelum Penyuluhan



Ket.Gambar 3 Melakukan Penyuluhan Menggunakan Media Video Animasi



Ket.Gambar 4 Membagikan Kuesioner Sesudah Penyuluhan



Ket.Gambar 5 foto Bersama

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSPDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	6%
	Student Paper	
2	repo.poltekkes-medan.ac.id	4%
	Internet Source	
3	ecampus.poltekkes-medan.ac.id	2%
	Internet Source	
4	repo.undiksha.ac.id	1%
	Internet Source	
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang	1%
	Student Paper	
6	Submitted to unimal	1%
	Student Paper	
7	Submitted to IAIN Bengkulu	<1%
	Student Paper	
8	Submitted to Universitas Islam Riau	<1%
	Student Paper	
9	Submitted to Universitas Merdeka Malang	<1%
	Student Paper	
10	Submitted to UIN Walisongo	<1%
	Student Paper	
11	Submitted to Konsorsium PTS Batch 5	<1%
	Student Paper	
12	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin	
	Student Paper	

<1 %

13

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Palembang

Student Paper

<1 %

14

Submitted to Universitas Djuanda

Student Paper

<1 %

15

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

16

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

17

bimbelmasukkedokteranumy.wordpress.com

Internet Source

<1 %

18

Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes
Padang

Student Paper

<1 %

19

blognyamuhda.files.wordpress.com

Internet Source

<1 %

20

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

21

pdfcoffee.com

Internet Source

<1 %

22

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

23

repository.unp.ac.id

Internet Source

<1 %

24

Submitted to Universitas Sains Alquran

Student Paper

<1 %

25

mafiadoc.com

Internet Source

<1 %

repository.usu.ac.id

26

Internet Source

<1 %

27

Submitted to Universitas Riau

Student Paper

<1 %

28

desterfox.blogspot.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On